

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan merupakan pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterine mulai sejak konsepsi sampai permulaan persalinan. Sepanjang kehamilan ibu mengalami perubahan fisik dan psikologis yang ditunjukkan dalam bentuk adaptasi. Perubahan yang terjadi dapat menyebabkan ketidaknyaman yang dirasakan ibu, terutama dikehamilan trimester akhir. Pada ibu hamil trimester III, semakin bertambah besarnya ukuran rahim secara fisiologis berdampak pada sirkulasi darah ibu terutama pada daerah ekstremitas bawah, sehingga memunculkan oedema pada kaki.

Berdasarkan data dari WHO tahun 2020 didapat angka kejadian bengkak terjadi sekitar 75%. Pada ibu hamil pembengkakan yang umum terjadi pada trimester II dan trimester III. Dari data diatas keluhan bengkak menduduki urutan kedua sebanyak 75%, Edema pada ibu hamil bisa berbahaya dan juga tidak berbahaya. Wilayah Indonesia sekitar 80% ibu hamil mengalami gangguan kehamilan yaitu pendarahan 20%, hipertensi ibu hamil 15%, aborsi 10%, preeklamsi 20% disertai edema kaki 15% (Dinas Kesehatan RI,2021).

Ketidaknyamanan selama masa kehamilan trimester tiga diantaranya yaitu mengalami sesak nafas sebesar 60%, perut kembung sebesar 30%, konstipasi sebesar 40%, buang air kecil sebesar 50%, mengalami keputihan sebesar 15%, oedema (bengkak) kaki 20% serta kram kaki 10%, sakit kepala 20%, serta ibu hamil banyak mengalami hemoroid sebesar 60%, dan sakit punggung sebesar 70% (Lestari, 2018). Ketidaknyamanan yang dirasakan pada ibu hamil di trimester tiga biasanya yaitu bengkak pada kaki yang mengakibatkan ibu hamil tidak dapat melakukan aktivitas. Hal tersebut, dikarenakan bengkak kaki fisiologis disebabkan kondisi tubuh mengalami kelebihan cairan dan mengalami kenaikan tekanan pada pembuluh darah vena di kaki serta terjadi penekanan uterus yang dapat menghambat aliran darah balik vena. Bengkak

pada kaki dapat menyebabkan ibu hamil merasa tidak nyaman, seperti berat dalam melakukan aktivitas, dan sering mengalami kram di malam hari (Yanti, 2022)

Salah satu cara mengatasi oedema pada ibu hamil trimester III adalah dengan pijat kaki dan perendaman kaki menggunakan air hangat yang dicampur kencur. Berendam dengan air hangat dengan suhu 38 derajat selama minimal 10 menit dengan menggunakan aromatherapy mampu meredakan ketegangan otot dan menstimulus produksi kelenjar otak yang membuat tubuh merasa lebih tenang dan rileks.

Untuk lebih efektif mengurangi oedema pada kaki, penggunaan air hangat dapat dipadukan dengan campuran kencur. Kandungan dalam kencur memiliki senyawa-senyawa kimia yang dapat mengurangi oedema atau inflamasi. Beberapa artikel review tersebut menyebutkan bahwa kandungan dalam kencur salah satunya yaitu flavonoid, yang dapat mengurangi oedema atau inflamasi. Semakin besar dosis yang digunakan, akan semakin besar juga efek untuk antiinflamasi. Rimpang Kencur sebagai antiinflamasi dapat menghambat pelepasan serotonin dan dapat menghambat sintesis prostaglandin dari asam arakhidonat dengan cara menghambat kerja sikloksigenase (Hasanah NA, 2011)

Di PMB Meta Susanti, S.Tr.Keb Lampung Selatan pada bulan Januari-Februari tahun 2025 terdapat ada sekitar 15% ibu hamil trimester 3 yang mengalami oedema kaki. Oedema kaki yang dialami ibu hamil tersebut merupakan oedema kaki fisiologis yang dimana ibu hamil trimester 3 banyak mengalami pembengkakan pada kaki akibat penumpukan cairan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk menerapkan asuhan kebidanan holistic dengan pendekatan personal, edukasi, konseling, serta pengobatan non-farmakologis dalam mengatasi oedema kaki pada ibu hamil. Harapannya pengasuhan secara holistic ini dapat membantu ibu hamil menjalani masa kehamilan dengan sehat dan selamat.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari data yang penulis temukan, bahwasannya di PMB Meta Susanti, S.Tr.Keb Lampung Selatan banyak ditemukan ibu hamil yang mengalami oedema

kaki pada trimester 3, Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah penerapan pijat kaki dan rendam air hangat dengan campuran kencur dapat mengurangi oedema kaki pada ibu hamil trimester 3?

### **C. Tujuan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam asuhan ini dibagi menjadi 2 yaitu tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut.

#### **1. Tujuan Umum**

Dilakukan studi kasus pada ibu hamil dengan menerapkan pijat kaki dan rendam air hangat dengan campuran kencur dalam rangka mengurangi oedema kaki pada ibu hamil trimester III.

#### **2. Tujuan Khusus**

##### **a. Manajemen 7 Langkah Varney**

- 1) Dilakukan pengkajian asuhan kebidanan kehamilan terhadap Ny. M di PMB Meta Susanti, S.Tr.Keb Lampung Selatan.
- 2) Dilakukan interpretasi data dasar asuhan kebidanan kehamilan terhadap Ny. M di PMB Meta Susanti, S.Tr.Keb Lampung Selatan.
- 3) Dilakukan identifikasi masalah/diagnosa potensial pada ibu hamil dengan penerapan pijat kaki dan rendam air hangat dengan campuran kencur untuk mengurangi oedema kaki ibu hamil trimester 3 terhadap Ny. M di PMB Meta Susanti, S.Tr.Keb Lampung Selatan.
- 4) Dilakukan penanganan segera pada ibu hamil dengan penerapan pijat kaki dan rendam air hangat dengan campuran kencur untuk mengurangi oedema kaki ibu hamil trimester 3 terhadap Ny. M di PMB Meta Susanti, S.Tr.Keb Lampung Selatan.
- 5) Dilakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan penerapan pijat kaki dan rendam air hangat dengan campuran kencur untuk mengurangi oedema kaki ibu hamil trimester 3 terhadap Ny. M di PMB Meta Susanti, S.Tr.Keb Lampung Selatan.
- 6) Dilakukan asuhan kebidanan ibu hamil dengan penerapan pijat kaki dan rendam air hangat dengan campuran kencur untuk mengurangi

oedema kaki ibu hamil trimester 3 terhadap Ny. M di PMB Meta Susanti, S.Tr.Keb Lampung Selatan.

- 7) Dilakukan evaluasi pada ibu hamil dengan penerapan pijat kaki dan rendam air hangat dengan campuran kencur untuk mengurangi oedema kaki ibu hamil trimester 3 terhadap Ny. M di PMB Meta Susanti, S.Tr.Keb Lampung Selatan.
- 8) Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan menggunakan metode SOAP.

## **D. Manfaat**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penerapan ini akan berguna dalam pengembangan teori-teori yang terkait dengan oedema kaki pada ibu hamil trimester 3 terutama tenaga kesehatan dan mahasiswa sehingga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan untuk pemberian terapi pijat kaki dan rendam air hangat dengan campuran kencur untuk mengurangi oedema kaki ibu hamil trimester 3.

### **2. Manfaat Aplikatif**

#### **a. Bagi PMB Meta Susanti, S.Tr.Keb**

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi tenaga kesehatan khususnya di PMB Meta Susanti, S.Tr.Keb dengan kliennya untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan pemberian Terapi Pijat Kaki dan Rendam Air Hangat Dengan Campuran Kencur untuk mengurangi oedema kaki ibu hamil.

#### **b. Bagi Prodi DIII Kebidanan TanjungKarang**

Sebagai referensi mahasiswa khususnya program studi D-III Kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan dengan pemberian Terapi Pijat Kaki dan Rendam Air Hangat untuk mengurangi oedema kaki ibu hamil trimester III.

#### **c. Bagi Penulis Lain**

Sebagai bahan masukan , wawasan serta dapat meningkatkan kemampuan penulis lainnya dan dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengembangkan asuhan kebidanan kehamilan mengenai Terapi Pijat Kaki dan Rendam Air Hangat Dengan Campuran Kencur Untuk Mengurangi Oedema Kaki Ibu Hamil Trimester III

### **E. Ruang Lingkup**

Asuhan yang dilakukan yaitu penerapan pijat kaki dan rendam air hangat dengan campuran kencur untuk mengurangi oedema kaki ibu hamil trimester 3 sasaran dari asuhan kebidanan ini ditunjukkan pada Ny. M usia 27 tahun G2P1A0, dengan oedema kaki dengan menggunakan metode SOAP dan edema pitting. Pada tanggal 15 April 2025 di PMB Meta Susanti, S.Tr. Keb menggunakan metode pijat kaki dan rendam air hangat dengan campuran kencur dengan waktu pemijitan 10 menit per kaki dan waktu perendaman 15 menit, dengan suhu 40,5 – 43oC dengan waktu intervensi 5 hari. Tempat pelaksanaan studi kasus ini di PMB Meta Susanti, S.Tr. Keb di sidomulyo, lampung selatan. Waktu pelaksanaan studi kasus adalah saat pelaksanaan Praktik Klinik Kebidanan III yaitu pada januari sampai April 2025.